

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh inklusi keuangan terhadap kemiskinan menggunakan data panel 33 provinsi di Indonesia pada tahun 2011-2019. Pada penelitian ini inklusi keuangan digambarkan melalui tiga variabel yaitu rasio jumlah kantor perbankan per 100 ribu penduduk dewasa yang melihat inklusi keuangan dari sisi akses ke layanan keuangan, serta rasio jumlah kredit dan rasio jumlah DPK per PDRB yang melihat inklusi keuangan dari sisi penggunaan layanan keuangan. Ketiga variabel ini digunakan untuk menjelaskan sisi penawaran dari layanan keuangan. Penelitian ini menemukan bahwa akses ke layanan keuangan yang digambarkan melalui rasio jumlah kantor perbankan per 100 ribu penduduk dewasa tidak memiliki pengaruh terhadap kemiskinan di 33 provinsi di Indonesia.

Inklusi keuangan yang dilihat dari sisi penggunaan hanya variabel rasio jumlah DPK per PDRB yang memiliki pengaruh positif terhadap penurunan kemiskinan. Semakin banyak simpanan masyarakat di sektor perbankan maka konsumsi masyarakat akan menurun. Mengingat bahwa salah satu faktor terjadinya kenaikan harga adalah karena meningkatnya konsumsi masyarakat. Kenaikan harga terutama harga kebutuhan pokok berupa makanan dan non-makanan tersebut dapat membuat semakin banyak masyarakat yang tidak dapat memenuhi kebutuhan pokoknya sehingga kemiskinan meningkat. Penelitian ini juga menemukan hasil bahwa variabel rasio jumlah kredit per PDRB memiliki pengaruh negatif terhadap penurunan kemiskinan. Implikasinya adalah kemiskinan dapat menurun karena adanya peningkatan alokasi pendapatan masyarakat ke tabungan atau peningkatan penggunaan layanan tabungan oleh masyarakat yang dapat menurunkan harga kebutuhan pokok sehingga semakin banyak masyarakat bisa memenuhi kebutuhan dasar baik makanan dan non makanan.

#### **5.2 Saran**

Mengingat masih terdapat kekurangan pada penelitian ini, penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan variabel lain yang dapat menggambarkan inklusi keuangan. Hal ini disebabkan inklusi keuangan merupakan konsep yang dibentuk dari berbagai dimensi tidak hanya dari akses dan penggunaan layanan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, I., & Son, H. H. (2007). Measuring inclusive growth. *Asian Development Review*, 24(1), 11–31.
- Baltagi, B. H. (2005). The One-Way Error Component Regression Model. In *Econometric Analysis of Panel Data* (pp. 1–19). Chichester: John Wiley & Sons.
- Bank Indonesia. (n.d.). Keuangan Inklusif. Retrieved February 15, 2021, from <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/stabilitas-sistem-keuangan/keuangan-inklusif/Default.aspx>
- Bank Indonesia. (2014). *Booklet Keuangan Inklusif*. Jakarta: Departemen Pengembangan Akses Keuangan dan UMKM.
- Dawood, T. C., Pratama, H., Masbar, R., & Effendi, R. (2019). Does financial inclusion alleviate household poverty? Empirical evidence from Indonesia. *Economics and Sociology*, 12(2), 235–252.
- Demirguc-Kunt, A., Beck, T., & Honohan, P. (2008). Access to Finance and Development: Theory and Measurement. In *Finance for All?: Policies and Pitfalls in Expanding Access* (pp. 21–51). Washington DC: World Bank.
- Gujarati, D. N. (2004). Relaxing The Assumptions of the Classical Model. In *Basic Econometrics (Ed. 4)* (pp. 335–441). New York: The McGraw-Hill Companies.
- Honohan, P. (2008). Cross-country variation in household access to financial services. *Journal of Banking and Finance*, 32(11), 2493–2500.
- Inoue, T. (2019). Financial inclusion and poverty reduction in India. *Journal of Financial Economic Policy*, 11(1), 21–33.
- Iqbal, K., Roy, P. K., & Alam, S. (2020). The impact of banking services on poverty: Evidence from sub-district level for Bangladesh. *Journal of Asian Economics*, 66, 101154.
- Kiendrebeogo, Y., & Minea, A. (2016). Financial development and poverty: evidence from the CFA Franc Zone. *Applied Economics*, 48(56), 5421–5436.
- Lal, T. (2018). Impact of financial inclusion on poverty alleviation through cooperative banks. *International Journal of Social Economics*, 45(5), 807–827.
- Leyshon, A., & Thrift, N. (1995). Geographies of Financial Exclusion: Financial Abandonment in Britain and the United States. *Transactions of the Institute of British Geographers*, 20(3), 312–341.
- Mader, P. (2018). Contesting Financial Inclusion. *Development and Change*, 49(2), 461–483.
- Neaime, S., & Gaysset, I. (2018). Financial inclusion and stability in MENA: Evidence from poverty and inequality. *Finance Research Letters*, 24, 199–220.
- Omar, M. A., & Inaba, K. (2020). Does financial inclusion reduce poverty and income inequality in developing countries? A panel data analysis. *Journal of Economic*

*Structures*, 9(1), 37.

- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019. Retrieved December 30, 2020, from Otoritas Jasa Keuangan website: <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019.aspx>
- Park, C.-Y., & Mercado, R. V. (2016). Does Financial Inclusion Reduce Poverty and Income Inequality in Developing Asia? In *ADB Economics Working Paper Series* (No. 426).
- Sarma, M. (2012). Index of Financial Inclusion: Conceptual Issues. In *ICRIER Working Paper* (No. 215).
- Sethi, D., & Acharya, D. (2018). Financial inclusion and economic growth linkage: some cross country evidence. *Journal of Financial Economic Policy*, 10(3), 369–385.
- Sharma, D. (2016). Nexus between financial inclusion and economic growth: Evidence from the emerging Indian economy. *Journal of Financial Economic Policy*, 8(1), 13–36.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2014). Classic Theories of Economic Growth and Development. In *Economic Development* (pp. 118–142). Pearson Addison Wesley.
- United Nations. (n.d.). Ending Poverty. Retrieved September 8, 2020, from <https://www.un.org/en/sections/issues-depth/poverty/>
- World Bank. (2018). Financial Inclusion. Retrieved October 9, 2020, from World Bank website: <https://www.worldbank.org/en/topic/financialinclusion/overview>